

SURVEILANS VEKTOR MALARIA DI KAWSAN PETERNAKAN SAPI (Studi di Desa Montong Beter Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur)

Imam Syahputra Yamin,¹ Sayono,¹ Ulfa Nurullita¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung *Plasmodium* di dalamnya. Data tahun 2015 menunjukkan persentase *Annual Parasite Incidence* (API) nasional telah mencapai 0,82 per 1.000 penduduk. Nyamuk *Anopheles* cenderung menyukai darah sapi, sehingga persentase malaria pada masyarakat yang memelihara sapi lebih kecil dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memeliharanya. Kepadatan nyamuk *Anopheles* di sekitar kandang sapi lebih tinggi dibanding dengan di dalam rumah tinggal. Hal ini berguna dalam menentukan strategi pengendaliannya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk membuktikan peran ternak besar (sapi) sebagai *cattle barrier* vektor malaria di kawasan pemukiman penduduk. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penangkapan nyamuk di kandang ternak sapi yang berjarak < 50 meter, 50 meter, 100 meter dan 500 meter menggunakan umpan berupa orang, yang selanjutnya diidentifikasi jenis spesies dan umur nyamuk tersebut di laboratorium untuk mendapatkan data. Hasil pengamatan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *one way Anova*. **Hasil:** Kepadatan nyamuk pada radius < 50 meter mencapai 5,58 ekor/orang/jam, radius 50 meter mencapai 3,84 ekor/orang/jam, 100 meter mencapai 2,41 ekor/orang/jam, dan 500 meter mencapai 2,63 ekor/orang/jam; dengan nilai $p = 0,001$. Spesies *Anopheles Vagus* tertangkap sebanyak enam ekor, *Culex* tertangkap sebanyak 876 ekor, dan *Aedes* tertangkap sebanyak 40 ekor, dengan jumlah dilatasi ovarium nyamuk *Anopheles Vagus* sebanyak satu dilatasi pada dua ekor, dua dilatasi pada satu ekor dan tidak ada dilatasi pada tiga ekor. **Simpulan:** Terdapat perbedaan kepadatan nyamuk *Anopheles* berdasarkan jarak kandang sapi dengan pemukiman penduduk.

Kata kunci: *Anopheles*, jarak kandang ternak sapi, kepadatan.

ABSTRACT

Background: Malaria is transmitted through the female *Anopheles* mosquitoes bites containing *Plasmodium* in it. The data in 2015 showed the percentage of National *Annual Parasite Incidence* (API) has reached 0.82 per 1,000 inhabitants. *Anopheles* mosquito tend to like the blood of cows, thus malaria percentage of residents that keeping cows was less than those that was not keeping them. Density of *Anopheles* mosquitoes around the cowshed is higher compared to that inside the people houses. This is used to determine the controlling strategy. The aim of this research is to prove the large cattle (cows) as the *cattle barrier* of malarian vector. **Method:** *cross sectional* method, catching mosquitoes in the cowshed within radius less than 50 m, 50 m, 100 m, and 500 m used people as the baits. The age and the species of mosquitoes are identified in the laboratory on the next stage. The observations are analyzed using statistical tests namely *one way Anova*. **Results:** the density of mosquitoes in a radius less than 50 meters reached 5.58 tail/person/hour, 50 meters reached 3.84 tail/person/hour, 100 meter reached 2.41 tail/person/hour, and 500 meters reached 2.63 tail/person/hour; with a value of $p = 0.001$. There are three species caught in this research, such as; six *Anopheles Vagus*, 876 *Culex*, and 40 *Aedes*, with the number of mosquito dilation ovarian of *Anopheles Vagus* are one dilation on two species, 2 dilation on one species, and there is no dilation on three species. **Summary:** There is a difference in density of *Anopheles* mosquito based on the distance from cowshed to residences.

Keywords: *Anopheles*, radius of cowshed, density of mosquito.